

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN LURING

### TK BAKTI ILLAHI TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Satuan Pendidikan : TK Bakti Illahi  
Semester/ Bulan / Minggu : I/X/3  
Hari/Tanggal : Rabu / 6 Oktober 2021  
Kelompok : B (5-6 tahun)  
Tema : Kebutuhan  
Sub Tema/Sub-Sub Tema : Kebersihan/Sampah Organik dan Non Organik  
Alokasi waktu : 50 Menit

#### A. Kompetensi Inti

K 1 – Sikap Spritual	Menerima ajaran agama yang dianutnya
K 2 – Sikap Sosial	Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman
K 3 – Pengetahun	Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan <i>satuan PAUD</i> dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghirup, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; menalar; dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
K 4 – Keterampilan	Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar, Indikator, dan Tujuan

Komptensi Dasar	Indikator	Tujuan
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (Nam)	1.2.3 9 (NAM) Terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan	Anak mampu <b>membiasakan (A5)</b> diri melakukan sikap kebersihan diri dan lingkungannya
3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (FisMot) 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FisMot)	3.3.3 (FisMot) Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas meniru bentuk, menggunting sesuai pola, menempel gambar dengan tepat	Anak <b>mendesain (P5)</b> tempat sampah menggunakan tangan dengan menempel dan menggunting
3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif (Kognitif) 4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif (Kognitif)	3.5.1 (Kognitif) Mengerti masalah yang dihadapi ketika ada sampah	Anak mampu <b>memisahkan (C4)</b> mana yang termasuk sampah organik dan non organik
3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non Verbal (Bahasa) 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal (Bahasa)	3.11.4 (Bahasa) Menceritakan kembali cerita yang didengar dan dilihat dengan Tanya jawab	Anak mampu <b>menyimpulkan (C5)</b> cerita yang didengar dan dilihat melalui video pembelajaran tentang sampah organik dan non organik
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan skap tanggung jawab (Sosem)	2.1.1 (SOSEM) Bertanggung jawab atas perilaku untuk kebaikan diri sendiri	Anak <b>terbiasa (A5)</b> bertanggung jawab menjaga kebersihan diri dan lingkungannya (membuang sampah pada tempatnya)
3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (Seni) 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (Seni)	3.15 (SENI) Menampilkan hasil karya seni dalam bentuk gambar 3 dimensi	Anak mampu <b>merancang (C6)</b> membuat tempat sampah dari hasil membuat pola ,menggunting pola dan menempel serta

		menghias tempat sampah agar lebih menarik
--	--	---

### C. Materi Pembelajaran

1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar
2. Bernyanyi dan bermain tepuk
3. Bercakap-cakap tentang sampah
4. Melihat dan mendengarkan video tentang sampah organik dan non organik
5. Membuat tempat sampah
6. Mengerjakan LKPD

### D. Strategi / Metode Pembelajaran

1. Bercerita
2. Tanya / Jawab
3. Proyek membuat tempat sampah
4. Tugas

### E. Media, alat dan bahan:

1. Vidio
2. Membuat tempat sampah (kardus bekas, lem, gunting, lampu, baterai, kabel, kertas bekas/kertas warna)
3. LKPD

### F. Pelaksanaan kegiatan

No	Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Aloksi waktu
1	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan menyapa anak</li> <li>2. Guru mengabsen anak</li> <li>3. Guru meminta salah satu anak untuk memimpin membaca doa untuk memulai pembelajaran (<b>terbiasa (A5)</b>)</li> <li>4. Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dengan mengawali kegiatan pembelajaran dengan “lagu selamat pagi....., tepuk semangat...,” untuk membangkitkan semangat belajar anak</li> <li>5. Menanyakan hari , tanggal dan tahun kepada anak</li> <li>6. Guru menyampaikan tema hari ini</li> <li>7. Guru mengaitkan tema hari ini dengan anak bermain tebak gaya (memeragakan sedang menyapu, melap kaca, membuang sampah)</li> </ol>	10 Menit
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati Anak menonton tayangan video tentang sampah <a href="https://youtu.be/-jo9aUYf0Nk">https://youtu.be/-jo9aUYf0Nk</a> (TPACK)</li> <li>2. Menayakan Guru menanyakan kepada anak tentang isi video tersebut</li> <li>3. Menginformasikan Guru menyebutkan kegiatan yang akan di lakukan anak</li> </ol>	30 Menit

		<p>a. Membuat tempat sampah dari bahan kardus bekas, lem, gunting, lampu, baterai, kabel, saklar ) (P5-mendesain) (HOTS)</p>  <p>b. Mengelompokkan gambar sampah organic dan sampah non organic (LKPD)</p> 	
3	Kegiatan Penutup	<p>a. Menanyakan perasaan anak pada hari ini</p> <p>b. Diskusi tentang kegiatan membuat tempat sampah dan anak menceritakan tentang pengalaman anak selama main (Mengkomunikasikan, Saintifik)</p> <p>c. Anak menyimpulkan jenis sampah organik dan non organik (C5- mengevaluasi (TPACK)</p> <p>d. Menyampaikan pesan moral agar kita menjaga kebersihan di lingkungan sekitar kita.</p> <p>e. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari</p> <p>f. Berdoa sebelum pulang – salam penutup</p>	10 Menit

G. Teknik penilaian yang di gunakan

1. rating scale
2. catatan anekdot
3. hasil karya

H. Nilai Karakter:

1. Religius
2. kreatif
3. Mandiri

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru

Mukodimah, S.Pd

Rida Farida, S.Pd

## Penilaian Rating scale

### TK Bakti Illahi

Hari / Tanggal :

Kelompok :

No	INDIKATOR	Daffa	Berly	Waffa	Adara	Ghadira
1.	1.2.3 9 (NAM) Terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan					
2.	3.3.3 (FisMot) Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas meniru bentuk, menggunting sesuai pola, menempel gambar dengan tepat					
3.	3.5.1 (Kognitif) Mengerti masalah yang dihadapi ketika ada sampah					
4.	3.11.4 (Bahasa) Menceritakan kembali cerita yang didengar dan dilihat dengan Tanya jawab					
5.	2.1.1 (SOSEM) Bertanggung jawab atas perilaku untuk kebaikan diri sendiri					
6.	3.15(SENI) Menampilkan hasil karya seni dalam bentuk gambar 3 dimensi					

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

BSH: Berkembang sesuai harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang sangat baik

Mengetahui ,  
Kepala Sekolah

Guru

Mukodimah, S.Pd

Rida Farida, S.Pd

**CATATAN ANECDOT PERKEMBANGAN ANAK TK BAKTI ILLAHI**

**Hari** :

**Kelompok** :

**Nama anak** :

<b>Tanggal /Waktu</b>	<b>Peristiwa</b>	<b>Indikator/KD</b>	<b>Capaian</b>

**Mengetahui ,**

**Kepala Sekolah**

**Guru**

**Mukodimah, S.Pd**

**Rida Farida, S.Pd**

**PENILAIAN HASIL KARYA TK BAKTI ILLAHI**

**Nama** :

**Hari /tanggal** :

**Kelompok** :

**Tema/Sub tema** :

<b>Hasil Karya</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Bidang Perkembangan</b>	<b>Capaian Perkembangan</b>

**Mengetahui ,**

**Kepala Sekolah**

**Mukodimah, S.Pd**

**Guru**

**Rida Farida,S.Pd**

## RUBIK PENILAIAN

NO	INDIKATOR	BB	MB	BSH	BSB
1	1.2.3 9 (NAM) Terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan	Anak belum mampu menjaga kebersihan diri dengan sikap yang baik walaupun sudah dibimbing orang tua	Anak sudah mampu menjaga kebersihan diri dengan bimbingan orang tua, namun belum mandiri	Anak sudah mampu menjaga kebersihan diri dengan menunjukkan sikap berdoa yang baik dibawah pengawasan orang tua	Anak sudah mampu menjaga kebersihan diri dengan sikap baik dan mandiri
2	3.3.3 (FisMot) Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas meniru bentuk, menggunting sesuai pola, menempel gambar dengan tepat	Anak belum mampu menggunting sendiri walaupun sudah guru	Anak sudah mampu menggunting dengan bantuan guru	Anak sudah mampu menggunting sendiri tanpa harus dibimbing guru namun belum rapi	Anak sudah mampu menggunting sesuai pola dengan rapi
3	3.5.1 (Kognitif) Mengerti masalah yang dihadapi ketika ada sampah	Anak belum mampu untuk memilah sampah dengan tepat walaupun sudah dibimbing guru	Anak sudah mampu memilah sampah dengan tepat dengan bimbingan guru namun belum rapi	Anak sudah mampu memilah sampah dengan tepat, membuat mainan dengan bimbingan guru sudah rapi	Anak sudah mampu memilah sampah dengan tepat, membuat mainan sendiri dengan rapi tanpa bimbingan guru
4	3.11.4 (Bahasa) Menceritakan kembali cerita yang didengar dan dilihat dengan Tanya jawab	Anak belum mampu menceritakan kembali sebuah cerita	Anak sudah mampu menceritakan kembali cerita yang dilihat walaupun belum berurut	Anak sudah mampu menceritakan kembali cerita secara urut dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan	Anak sudah mampu menceritakan kembali cerita secara urut dan dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar
5	2.1.1 (SOSEM) Bertanggung jawab atas perilaku untuk kebaikan diri	Anak belum mampu mencerminkan sikap tanggung jawab untuk mengerjakan	Anak sudah mampu mencerminkan sikap tanggung jawab untuk mengerjakan tugas dengan bantuan	Anak sudah mampu mencerminkan sikap tanggung jawab untuk mengerjakan tugas dengan pengawasan	Anak sudah mampu mencerminkan sikap tanggung jawab untuk mengerjakan tugas tanpa pengawasan orang

	sendiri	tugas walaupun sudah dibimbing oleh orang tua	orang tua	orang tua	tua
6	3.15(SENI) Menampilkan hasil karya seni dalam bentuk gambar 3 dimensi	Anak belum mampu membuat karya walaupun sudah dibimbing guru dan orang tua	Anak sudah mampu membuat karya dengan banyak bimbingan guru dan orang tua dan belum rapi	Anak sudah mampu membuat karya dengan sedikit bimbingan dari guru dan orang tua, dan sedikit kurang rapi	Anak sudah mampu membuat karya dengan sedikit kerjasama dengan orang tua dan sudah rapi

## MATERI AJAR

TEMA : KEBUTUHANKU

SUB TEMA : KEBERSIHAN

SUB-SUB TEMA : SAMPAH ORGANIK DAN NON ORGANIK



OLEH : Rida Farida

## A. PENDAHULUAN

### 1. Deskripsi

Kebersihan adalah cerminan kesehatan. Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara lingkungannya dari berbagai sampah dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sehat dan nyaman. Sampah merupakan salah satu penyebab terhalangnya suatu terjadinya kebersihan karena sampah salah satu yang harus diperhatikan dalam setiap lingkungan hidup masyarakat. Menjaga kebersihan diri merupakan hal yang sangat penting terutama untuk menjaga agar diri kita tetap sehat dan mengurangi resiko diri kita maupun orang terdekat terserang penyakit.

Pengelolaan sampah menurut Undang-Undang No.18 Tahun 2008 tentang sampah menyatakan bahwa Pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga terdiri atas: a. pengurangan sampah; dan b. penanganan sampah. Pengurangan sampah meliputi kegiatan: a. pembatasan timbulan sampah; b. daur ulang sampah; dan/atau c. pemanfaatan kembali sampah. Kegiatan penanganan sampah meliputi: a. pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/atau sifat sampah; b. pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu.

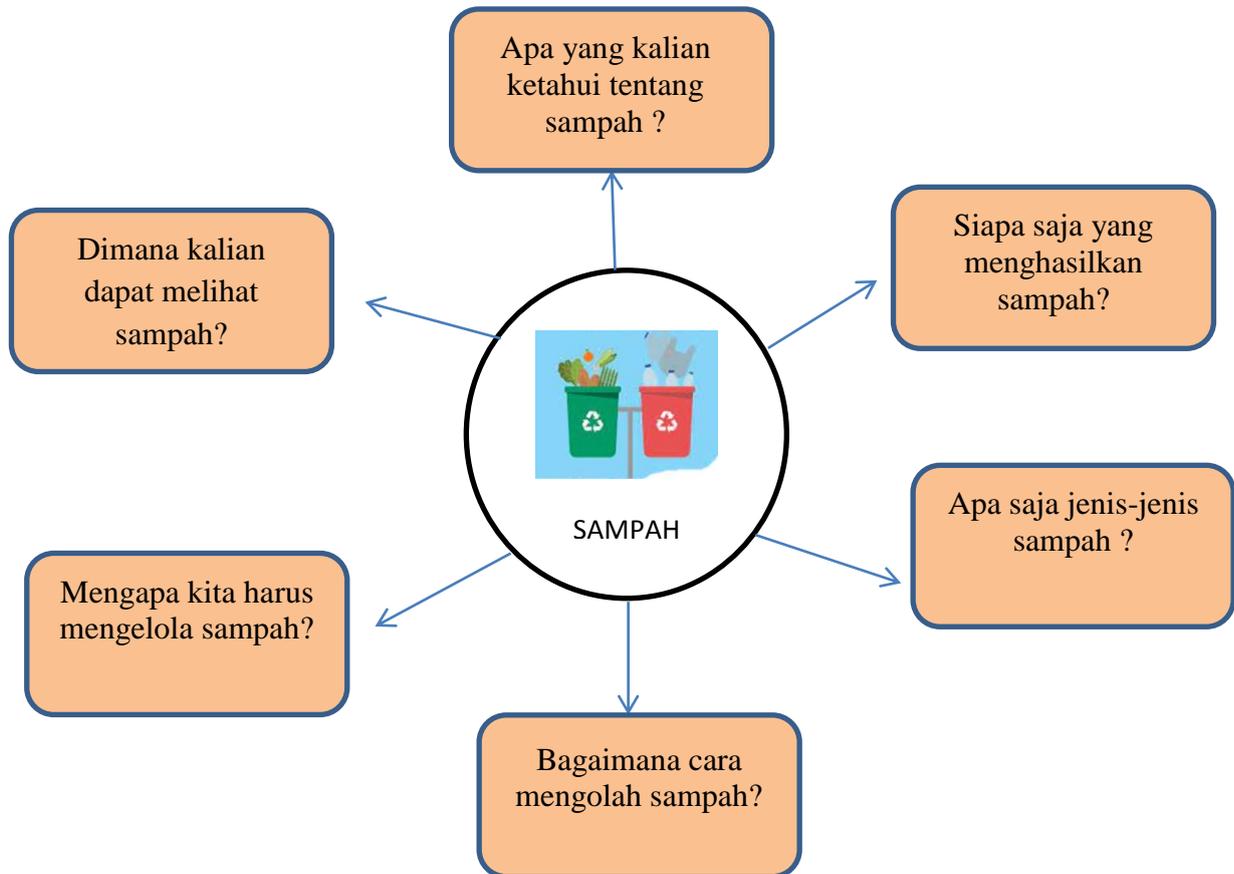
### 2. Relevansi

Setelah mempelajari materi ini anak diharapkan mampu mengenal karakteristik sampah, sehingga anak bisa menjelaskan secara singkat tentang sampah diharapkan anak dapat terbiasa hidup sehat dan dapat mengolah sampah menjadi suatu karya seni dan produk-produk yang bermanfaat.

- a. Apa yang kalian ketahui tentang sampah ?
- b. Dimanakah kalian menemukan sampah?
- c. Siapa saja yang menghasilkan sampah?
- d. Apa saja jenis-jenis sampah ?
- e. Mengapa kita harus mengelola sampah?
- f. Bagaimana cara mengolah sampah?

## BAB II

### Materi Pembelajaran



#### a. Pengertian



Sampah menurut Undang-Undang sampah no 18 tahun 2008 disebutkan bahwa 1) Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat 2) Sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus 3) Sumber sampah adalah asal timbulan sampah.

Definisi sampah menurut World Health Organization (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra, 2006).

## b. Jenis-Jenis Sampah

### 1. Berdasarkan Sumbernya

#### a. Sampah Alam



#### b. Sampah manusia

#### c. Sampah industri



#### d. Sampah pertambangan



### 2. Berdasarkan sifatnya

- a. Sampah organik - dapat diurai (*degradable*): yaitu sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah lebih lanjut menjadi kompos.



Contohnya: Daun, kayu, kulit telur, bangkai hewan, bangkai tumbuhan, kotoran hewan dan manusia, Sisa makanan, Sisa manusia. kardus, kertas dan lain-lain.

- b. Sampah anorganik - tidak terurai (*undegradable*), yaitu sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik wadah pembungkus makanan, kertas, plastik mainan, botol dan gelas minuman, kaleng, kayu, dan sebagainya. Sampah ini dapat dijadikan sampah komersial atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk laiannya.



Beberapa sampah anorganik yang dapat dijual adalah plastik wadah pembungkus makanan, botol dan gelas bekas minuman, kaleng, kaca, dan kertas, baik kertas koran, HVS, maupun karton.

- c. beracun (B3): limbah dari bahan-bahan berbahaya dan beracun seperti limbah rumah sakit, limbah pabrik dan lain-lain.

### 3. Berdasarkan bentuk

#### a. Sampah Padat

Sampah padat adalah segala bahan buangan selain kotoran manusia, urine dan sampah cair. Dapat berupa sampah rumah tangga: sampah dapur, sampah kebun, plastik, metal, gelas dan lain-lain. Menurut bahannya sampah ini dikelompokkan menjadi sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik Merupakan sampah yang berasal dari barang yang mengandung bahan-bahan organik, seperti sisa-sisa sayuran, hewan, kertas, potongan-potongan kayu dari peralatan rumah tangga, potongan-potongan ranting, rumput pada waktu pembersihan kebun dan sebagainya.

Berdasarkan kemampuan diurai oleh alam (*biodegradability*), maka sampah padat dapat dibagi lagi menjadi:

1. *Biodegradable*: yaitu sampah yang dapat diuraikan secara sempurna oleh proses biologi baik aerob atau anaerob, seperti: sampah dapur, sisa-sisa hewan, sampah pertanian dan perkebunan.
2. *Non-biodegradable*: yaitu sampah yang tidak bisa diuraikan oleh proses biologi. Dapat dibagi lagi menjadi:
3. *Recyclable*: sampah yang dapat diolah dan digunakan kembali karena memiliki nilai secara ekonomi seperti plastik, kertas, pakaian dan lain-lain.
4. *Non-recyclable*: sampah yang tidak memiliki nilai ekonomi dan tidak dapat diolah atau diubah kembali seperti tetra packs, carbon paper, thermo coal dan lain-lain.

#### b. Sampah Cair

Sampah cair adalah bahan cairan yang telah digunakan dan tidak diperlukan kembali dan dibuang ke tempat pembuangan sampah.

1. Limbah hitam: sampah cair yang dihasilkan dari toilet. Sampah ini mengandung patogen yang berbahaya.
2. Limbah rumah tangga: sampah cair yang dihasilkan dari dapur, kamar mandi dan tempat cucian. Sampah ini mungkin mengandung patogen.

#### 4. Bahaya Sampah

##### 1. Terhadap Kesehatan

- a. Penyakit diare, kolera, tifus menyebar dengan cepat karena virus yang berasal dari sampah dengan pengelolaan tidak tepat dapat bercampur air minum. Penyakit demam berdarah dapat juga meningkat dengan cepat di daerah yang pengelolaan sampahnya kurang memadai.
- b. Penyakit jamur dapat juga menyebar (misalnya jamur kulit).
- c. Penyakit yang dapat menyebar melalui rantai makanan. Salah satu contohnya adalah suatu penyakit yang dijangkitkan oleh cacing pita (taenia). Cacing ini sebelumnya masuk ke dalam pencernaan binatang ternak melalui makanannya yang berupa sisa makanan/sampah.
- d. Sampah beracun: Telah dilaporkan bahwa di Jepang kira-kira 40.000 orang meninggal akibat mengkonsumsi ikan yang telah terkontaminasi oleh raksa (Hg). Raksa ini berasal dari sampah yang dibuang ke laut oleh pabrik yang memproduksi baterai dan akumulator.

##### 2. Terhadap Lingkungan

###### 1) Dampak terhadap ekosistem perairan

Sampah yang dibuang sembarangan ke berbagai tempat dibedakan menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah an-organik. Pada satu sisi sampah organik ini juga dianggap dapat mengurangi kadar oksigen ke dalam lingkungan perairan, sampah an-organik dapat juga mengurangi sinar matahari yang memasuki ke dalam lingkungan perairan, sehingga mengakibatkan proses esensial dalam ekosistem seperti fotosintesis akan menjadi terganggu. Sampah organik dan an-organik membuat air menjadi keruh, kondisi akan mengurangi organisme yang hidup dalam kondisi seperti itu. Sehingga populasi hewan kecil-kecil akan terganggu.

Rembesan cairan yang masuk ke dalam drainase atau sungai akan tercemari. Berbagai mahluk hidup seperti ikan dipastikan akan mati sehingga beberapa spesies ikan akan musnah sehingga akan mengubah kondisi ekosistem perairan secara biologis. Penguraian sampah yang dibuang secara langsung ke dalam air atau sungai akan tercipta asam organik dan gas cair organik, seperti misalnya metana, selain menimbulkan gas yang berbau, gas ini dengan konsentrasi yang tinggi akan menimbulkan peledakan.

## 2) Dampak terhadap ekosistem daratan

Sampah yang dibuang secara langsung dalam ekosistem darat akan mengundang organisme tertentu menimbulkan perkembangbiakan seperti tikus, kecoa, lalat, dan lain sebagainya.

Perkembangbiakan serangga atau hewan tersebut dapat meningkat tajam.

## 3) Dampak terhadap ekonomi

- Pengelolaan sampah yang kurang baik akan membentuk lingkungan yang kurang menyenangkan bagi masyarakat: bau yang tidak sedap dan pemandangan yang buruk karena sampah bertebaran dimana-mana.
- Memberikan dampak negatif terhadap kepariwisataan.
- Pengelolaan sampah yang tidak memadai menyebabkan rendahnya tingkat kesehatan masyarakat. Hal penting di sini adalah meningkatnya pembiayaan secara langsung (untuk mengobati orang sakit) dan pembiayaan secara tidak langsung (tidak masuk kerja, rendahnya produktivitas).
- Pembuangan sampah padat ke badan air dapat menyebabkan banjir dan akan memberikan dampak bagi fasilitas pelayanan umum seperti jalan, jembatan, drainase, dan lain-lain.
- Infrastruktur lain dapat juga dipengaruhi oleh pengelolaan sampah yang tidak memadai, seperti tingginya biaya yang diperlukan untuk pengolahan air. Jika sarana penampungan sampah kurang atau tidak efisien, orang akan cenderung membuang sampahnya di jalan. Hal ini mengakibatkan jalan perlu lebih sering dibersihkan dan diperbaiki.

### **BAB III**

#### **Rangkuman**

Menjaga kebersihan dan kesehatan adalah tugas pokok setiap individu begitu pula dalam hal pengelolaan sampah. Sampah dapat menjadi bencana jika setiap individu membuang sampah seenaknya saja, dimana saja sehingga ketika turun hujan mengakibatkan sampah terbawa arus air hujan lalu mengakibatkan banjir lalu timbullah berbagai penyakit.

Namun sampah juga dapat mendatangkan keuntungan secara ekonomi dimana sampah dapat diolah didaur ulang menjadi barang-barang yang berguna dan bernilai jual yang tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

Hapidin,Dr,M.Pd. (2019). *Modul 6 Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*.  
Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pratiwi Niken,M.Pd. (2019). *Modul 3 Materi dan Kegiatan Belajar Anak Usia Dini*  
Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Undang-Undang No 18 Tahun 2008 tentang sampah

## **MEDIA PEMBELJARAN**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dapat merangsang fikiran perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Media adalah sebagai alat yang menjadi perantara dalam menyampaikan pembelajaran pada anak usia dini. Media yang digunakan diantaranya :

1. Media Audio Visual (Aplikasi zoom, youtube).
2. Media teknologi sederhana ( lampu, bel sirine, kabel, gunting)
3. Media bahan bekas (Kardus,)
4. Media Alat Tulis
5. LKPD

**Petunjuk pengisian LKPD**

1. Siapkan pensil , gunting, lem dan Lembar kerja
2. Tulislah namamu , hari dan tanggal
3. Mengelompokkan gambar sampah organic dan sampah non organic, guntinglah lalu kelompokkan

<b>KD</b>	<b>INDIKATOR PENCAPAIAN KD</b>
3.3-4.3	Dapat menggunting sesuai pola
3.5-4.5	Dapat mengelompokkan gambar

Nama : .....  
Kelompok : B (5-6 Tahun)  
Hari/Tanggal : .....  
Semester / Minggu : I / 2  
Tema/Sub tema/Sub-sub tema : Kebutuhan/Kebersihan/sampah

# FREE RECYCLING ACTIVITY



www.wildthingtoys.com